

## **BAB IV ANALISIS DAN TEMUAN DATA**

### **A. Materi Satir Bintang Emon di Program SOMASI Channel Youtube Deddy Corbuzier.**

#### **1) Materi Bintang Emon**

Seperti yang dijelaskan dalam skema Teun A. Van Dijk mengenai analisis teks, terdapat tiga bagian utama yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Ketiga bagian ini saling berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain. (Eriyanto, 2008)

##### **a. Struktur Makro (Tematik)**

Topik yang digambarkan atau gagasan inti yang ingin disampaikan tentunya menunjukkan informasi penting yang ingin dikedepankan oleh Bintang Emon dalam materi satirnya di acara SOMASI dalam channel Youtube Deddy Corbuzier yaitu tentang keresahannya terhadap persoalan sosial politiknya di Indonesia yang berisi mengenai beberapa persoalan seperti antara lain sebagai berikut :

##### **1) Mengapa polisi bisa menjadi ketua PSSI ?**

Pada materi pertama, Bintang Emon membahas kegelisahannya terhadap Ketua PSSI. Ia menyoroti bagaimana seseorang yang menjadi polisi bisa menjadi Ketua PSSI karena kedua profesi ini tidak memiliki hubungan. Bintang Emon menyatakan bahwa tidak ada masalah atau kesalahan dalam memimpin pemain bola, namun jika menggunakan logika yang sama, Ismed Sofyan juga seharusnya bisa menjadi Kapolri. Perlu dicatat bahwa Ismed Sofyan adalah seorang pemain bola yang pada saat itu bermain untuk Persija Jakarta.

Di samping itu, Bintang Emon juga mengatakan bahwa beberapa polisi memiliki kesamaan dengan pemain sepak bola, yaitu keduanya senang menendang. "Pemain bola menendang bola, sedangkan polisi menendang penjahat," kata Bintang sambil tersenyum dan cepat-cepat menambahkan bahwa membawa materi ini adalah keputusan yang keliru.

## 2) Mengapa kritik harus memberikan solusi ?

Di materi lainnya dalam acara tersebut Bintang juga menyuarakan bahwa mengapa kalau ingin mengkritik harus memberikan solusi. "Menurut gua, kalau kritik harus pakai solusi, itu ribet. Nggak ada yang mau kritik", ujarnya.

Ia memberikan ilustrasi dengan kasus ketika minyak goreng menjadi sulit didapat beberapa waktu yang lalu. Bintang menyatakan bahwa jika ibunya ingin mengajukan kritik mengenai masalah ini kepada pemerintah, ia harus mengetahui akar permasalahannya terlebih dahulu. "Lebih baik dia memasak untukku kerupuk yang dibuat dari bahan yang sangat sederhana dan dimasak pakai pasir. mulut gua ngeres, bang" katanya sambil tertawa.

## 3) Pejabat tak usah merasa paling pusing.

Masih terkait dengan rakyat yang memberikan kritik, "Tidak perlu merasa terbebani dengan kritik yang diberikan oleh rakyat, tidak perlu merasa menjadi pejabat yang paling berat. Sebab, yang maju untuk menjadi pejabat adalah diri Anda sendiri. Kami tidak meminta itu," ujar Bintang Emon.

Bintang Emon mengingatkan bahwa ada risiko jika seorang pejabat merasa tidak pantas dikritik lebih baik memilih untuk mundur dari jabatannya. Namun, hal tersebut

jarang terjadi karena diketahui bahwa pejabat memiliki banyak sumber penghasilan lainnya. Masyarakat ragu bahwa upah pejabat sebesar apa yang tercantum di Google. "Sebagai Bupati, gajinya hanya sebesar itu. Lebih baik Anda mendaftar di Epson di Cikarang. Upahnya besar, mengapa harus menjadi Bupati," ujarnya.

4) Pejabat tidak seperti ojol yang bisa diberikan rating.

Kritik merupakan salah satu cara masyarakat dalam mengawasi dan memberikan respons terhadap kinerja para pejabat. Hal ini Bintang Emon membandingkannya kinerja pemerintah dengan rating yang diberikan kepada driver ojek online, di mana masyarakat dapat menilai performanya. Sebuah komentar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang driver tersebut tanpa harus melihat namanya. Ia mengatakan "Tanpa memeriksa identitas driver-nya, kita dapat mengetahui siapa driver tersebut dan keluhannya hanya dengan melihat komentar-komentarnya. Contohnya, jika ada seseorang yang mengomentari bahwa mereka telah dikendarai oleh driver tersebut sejak 2019 dan dikatakan bahwa driver tersebut saat ini adalah driver nomor dua, namun telah menjabat selama hampir tiga tahun, kita tidak tahu apa yang telah dilakukannya". Sambil menegaskan kalau ini hanya tentang *driver* ojol (Elgawindasari, 2022)

b. Superstruktur (Skematik)

Di bagian ini, dijelaskan cara umum dalam mengorganisir isi wacana dengan mengkategorikan bagian-bagian seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, penyelesaian masalah, penutup, dan lain sebagainya. Bagian ini juga bisa dianggap sebagai strategi yang digunakan oleh pembicara untuk memperkuat makna keseluruhan dengan

memberikan alasan-alasan pendukung yang membuat pesan informasi dari wacana atau narasi tersampaikan.

Strategi atau skema yang dilakukan oleh Bintang Emon dalam materi satir yang ia sampaikan dalam acara tersebut adalah sebagai berikut :

1) Menggunakan analogi

“Tanpa memeriksa identitas driver-nya, kita dapat mengetahui siapa driver tersebut dan keluhannya hanya dengan melihat komentar-komentarnya. Contohnya, jika ada seseorang yang mengomentari bahwa mereka telah dikendarai oleh driver tersebut sejak 2019 dan dikatakan bahwa driver tersebut saat ini adalah driver nomor dua, namun telah menjabat selama hampir tiga tahun, kita tidak tahu apa yang telah dilakukannya”. Bintang menggunakan kata driver sebagai analogi dalam menggambarkan sebuah fenomena yang mana semua rakyat tentunya sudah tau mengenai maksud yang akan disampaikannya, yakni yang mempertanyakan kinerja orang nomor dua di Indonesia yakni wakil presiden.

2) Satire ialah cara bahasa untuk mengutarakan sindiran terhadap situasi atau seseorang. Satire umumnya disampaikan dalam tiga bentuk, yakni ironi, sarkasme, dan parodi. Ironi merupakan gaya bahasa yang menyampaikan arti yang bertentangan dengan maksud untuk mengolok-olok. Ironi dapat bersifat halus namun juga dapat mengandung arti yang kasar atau mengungkapkan arti dengan sindiran-sindiran halus yang berlawanan dengan arti sebenarnya. Sarkasme ialah gaya bahasa yang berisi sindiran atau olok-olok yang tajam atau kasar. Sarkasme tersebut ialah sindiran langsung dan kasar. Gaya bahasa sindiran yang paling kasar di mana seseorang dicaci

maki dengan kata-kata kasar dan tidak sopan. Parodi dalam penggunaan umum berarti hasil karya yang digunakan untuk mengejek, memberikan komentar terhadap karya asli, judul atau pengarangnya dengan cara yang lucu atau dengan bahasa satire. (Simpson, 2003)

Berikut temuan dengan strategi satire dalam materi Stand Up Comedy pada acara SOMASI pada kanal Youtube Deddy Corbuzier :

- 1) Bintang Emon : "Tidak ada yang bermasalah dan tidak salah juga. Memimpin pemain sepak bola tidak ada yang salah juga. Namun, jika diaplikasikan dengan logika yang sama, seharusnya Ismed Sofyan juga bisa menjadi Kepala Kepolisian Republik Indonesia”.

Dalam kalimat yang dilontarkan oleh Bintang Emon ditemukan sebuah strategi penyampaian melalui satir atau sindiran. Dalam kalimat diatas secara leksikal tak terlihat sebuah kalimat yang negatif. Namun, secara semantis, kata ‘Mimpin’ yang dimaksudkan adalah sebuah jabatan tinggi yang ada di PSSI lembaga tertinggi sepak bola tanah air. Sementara berdasarkan pada konteks kalimat lainnya seperti 'Ismed Sofyan dapat menjadi Kapolri juga'. tentu hal ini dianggap semua hal yang menyindir jabatan sebagai Ketua Umum PSSI yang kala itu dipimpin oleh seorang dari kepolisian. Namun, kebetula citra sepak bola tanah air yang saat itu sedang mengalami masalah besar yang membuat hal ini banyak dikritik oleh masyarakat.

Secara makro, kalimat ‘Ismed Sofyan dapat menjadi Kapolri juga'tentunya kalimat ini tidak tepat. Namun, secara mikro, frasa itu dianggap sebagai

sebuah sindiran terhadap Ketua Umum PSSI. Secara makro, frasa itu mencerminkan rasa kecewa terhadap keadaan sepakbola di Indonesia pada waktu itu.

- 2) Bintang Emon : “Menurut gua, kalau kritik harus pakai solusi, itu ribet. Nggak ada yang mau kritik”.

Kalimat ini dipakai sebagai bahan materi lucu oleh Bintang Emon sebab ketika minyak goreng sulit didapat pada beberapa waktu lalu. Bintang menyatakan, jika ibunya berkeinginan untuk mengkritik permasalahan itu ke pemerintah, maka ibunya harus memahami terlebih dahulu sumber permasalahan kenapa minyak goreng jadi langka, baru dapat memberikan kritik. Seperti yang diketahui sejak bulan Oktober 2021, harga minyak goreng di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Berdasarkan informasi dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional di laman [Katadata.id](http://Katadata.id), pada tanggal 7 Oktober 2021, harga minyak goreng mencapai Rp15.550,- per kilogram. Sayangnya, pada awal bulan Januari 2022, harga minyak goreng semakin melonjak dan mencapai angka Rp18.550,- per kilogram. Bahkan harga minyak goreng merek tertentu juga ikut naik, mencapai harga yang lebih tinggi lagi yaitu Rp21.150,- per kilogram.

Kenaikan harga minyak goreng di sebagian besar wilayah Indonesia disebabkan oleh meningkatnya permintaan dan penurunan pasokan. Minyak goreng merupakan salah satu bahan makanan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat setiap hari. Karena itu, kelangkaan minyak goreng sangat

mengkhawatirkan terutama bagi masyarakat dari kalangan menengah ke bawah. (Andriessa, 2022).

Pilihan kata ‘Menurut gua, kalau kritik harus pakai solusi, itu ribet. Nggak ada yang mau kritik’ memiliki makna tersendiri baik bagi Bintang Emon sebagai komika juga bagi masyarakat luas bahwa jika ingin mengkritik pemerintah silahkan saja tanpa harus memikirkan sebab dari masalah yang muncul dan menyiapkan sebuah solusi dari masalah tersebut.

Bintang Emon menyisipkan kalimat tersirat yang mengindikasikan kritik terhadap pemerintah dengan mengatakan, "Lebih baik dia memasak kerupuk dan menggorengnya untuk saya daripada memasak kerupuk miskin yang dimasak dengan pasir. Akibatnya, mulut saya menjadi ngeres.".

Kerupuk miskin (Dannu, 2021) yang digoreng menggunakan pasir adalah sebuah realitas yang ingin diungkap Bintang Emon bahwa kerupuk miskin yang digoreng atau disangrai menggunakan pasir adalah sebuah bentuk kemiskinan yang ditambah dengan komoditas minyak yang banyak digunakan masyarakat harganya naik. Tentunya hal demikian kian berdampak ketika banyak masyarakat mengalami kesulitan secara ekonomi dengan kebutuhan lain yang juga cukup mendesak.

Kalimat ini juga bermakna mengenai bahwa pemerintah harus memberikan solusi dari setiap permasalahan yang ada agar semua kesejahteraan rakyat bisa didapatkan.

- 3) Bintang Emon :rakyat kritik biasa-biasa aja,tidak perlu merasa khawatir,tidak perlu merasa beban terberatsebagai seorang pejabat. Intinya,mereka yang ingin menjadi pejabatadalah mereka sendiri, bukan karenatekanan dari orang lain. Tidak ada yang minta”.

Pada pilihan kata ‘yang naik untuk menjadi pejabat kan dia sendiri, ga ada yang minta juga’ yang dikeluarkan oleh Bintang Emon ialah menyatakan bahwa bagi para wakil rakyat yang menduduki jabatan di pemerintahan untuk tak perlu ambil pusing atas semua kritikan dari masyarakat untuk kemajuan daerah. Karena pada dasarnya yang mencalonkan diri sebagai pejabat adalah diri mereka sendiri. Sehingga tentunya lebih mengetahui apa yang akan dilalui ketika memiliki jabatan dalam sebuah pemerintahan.

Dikalimat berikutnya Bintang Emon berkomentar, "Ternyata gaji Bupati sangat kecil. Lebih baik kamu mencoba melamar di perusahaan Epson di Cikarang yang memberikan gaji yang besar. Mengapa harus menjadi Bupati?" Bintang Emonjuga mengungkapkan bahwa ada bahaya jika mengkritik pejabat yang tidak cocok, karena mereka bisa saja mundur dari jabatan mereka. Namun, hal ini jarang terjadi karena banyak orang tahu bahwa pejabat memiliki penghasilan sampingan yang cukup besar. Rakyat tidak percaya dengan informasi gaji pejabat yang ada di Google.

Seperti yang diketahui, berdasarkan ketentuan pemerintah Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2000 Pasal 1, terdapat penjelasan mengenai besaran gaji pokok kepala daerah dan wakil kepala daerah. Pedoman ini dapat

dijadikan landasan dalam menetapkan gaji pokok bupati, yaitu sebesar Rp. 2,1 juta per bulan, sedangkan untuk wakil bupati sebesar Rp 1,8 juta per bulan.(Fajri, 2022).

Berdasarkan informasi yang diperoleh, penulis bermaksud menyatakan bahwa walaupun dengan penghasilan sebagaimana tersebut di atas, ia ingin membentuk kerangka pemikiran. Pejabat daerah tetap saja seharusnya lebih bijak dalam menyikapi semua kritikan yang masuk dari masyarakat. Karena dalam masa menyalonkan diri untuk menjadi pejabat daerah merupakan pilihan sendiri.

- 2) Bintang Emon : ‘Tidak perlu memperhatikan identitas driver-nya, hanya dengan melihat komentarnya, kita dapat mengetahui siapa yang mengeluh. Apakah benar? Sebagai contoh, jika seseorang mengomentari, "Saya telah ditumpangi oleh driver ini sejak tahun 2019. Dia dikatakan sebagai driver nomor dua saat ini, tetapi kami tidak tahu apa yang telah dilakukannya selama hampir tiga tahun menjabat’..

Pada statement diatas memiliki strategi penyampaian melalui satire atau biasa dikenal dengan sindiran. Sudah sejak 2019, saya dikendarai oleh driver ini. Dia mengklaim sebagai driver terbaik kedua saat ini, tetapi setelah hampir tiga tahun, kita belum tahu pekerjaannya yang sebenarnya. Yang dimaksudkan disini adalah soal wakil presiden yang menjadi orang nomor kedua di Indonesia.

Bintang Emon menganalogikan jabatan wakil presiden RI sebagai orang nomor 2 saat ini menjadi driver ojol nomor dua. Dalam hal ini narasi yang sebenarnya ingin Bintang Emon tunjukkan adalah bukan hanya sekedar dalam menghibur belaka melainkan juga untuk menginformasikan atau membuat orang berpikir atas realitas yang sebenarnya terjadi dekat kita sesuai dengan maksud konteks tujuan dalam satire.

Dilansir dari (Redaksi, 2020)Seorang ahli politik dari universitas Al-Azhar, yaitu Ujang Komaruddin, menyatakan bahwa kinerja Ma'ruf Amin masih memiliki kelemahan yang banyak dalam menjalankan tugasnya sebagai wakil presiden RI. Ujang mengkritik kinerja pemerintah dalam sektor penegakan hukum dan demokrasi.

Ujang menjelaskan tentang isu penegakan hukum, terutama terkait pelumpuhan KPK melalui revisi Undang-Undang KPK. Menurutnya, penegakan hukum menjadi semakin tidak efektif dan tidak jelas. Hal ini menyebabkan hukum dapat dikendalikan oleh pihak eksekutif dan legislatif.

Tambahan pula, Ujang Komaruddin juga menyoroti mengenai situasi iklim demokrasi di Indonesia saat ini yang menurutnya hanya berada dalam ranah teori saja. Hal ini dikarenakan ketika masyarakat kecil menyuarakan kritik terhadap pemerintah, mereka kerap ditangkap. Begitu juga dengan tokoh-tokoh yang kritis, banyak yang dilaporkan dan ditangkap. Oleh karena itu, demokrasi di Indonesia saat ini mengalami kemunduran.

Dari penjelasan sebelumnya, menurut Ujang Komaruddin yang juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif Indonesia Political Review (IPR), dapat disimpulkan bahwa kontribusi wakil presiden Ma'ruf Amin masih terbatas. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh fokus tugas yang diberikan Jokowi kepada Ma'ruf Amin hanya berhubungan dengan ekonomi syariah, sehingga isu-isu politik yang lain tidak terlihat oleh masyarakat..

c. Struktur Mikro

Dalam kerangka yang dirancang oleh Van Dijk, fokus semantik adalah pada relasi antarkalimat, yaitu koneksi antarpreposisi yang membentuk makna tertentu dalam struktur bahasa. (Eriyanto, Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media, 2001).

Beberapa strategi dalam semantik pada materi Bintang Emon diantaranya :

- 1) Latar, dalam acara SOMASI pada channel youtube Deddy Corbuzier. Kritik satir dilakukan dalam acara yang memang sudah dikenal oleh khalayak umum sebagai acara untuk memberikan panggung bagi para komika memberikan materi komedi yang menyinggung tentang isu sosial politik dan sebagainya yang juga dikenal dengan istilah komedi pinggir jurang.
- 2) Detil, didalam detil ini fakta diuraikan dengan detil dan terperinci sesuai dengan informasi dan data.

**Tabel 4. 1**

**Detil Pada Teks Materi Satire Bintang Emon di SOMASI**

KASUS	TEKS	DETIL
<p>Mengapa Polisi Bisa Menjadi Ketua Umum PSSI ?</p>	<p>BINTANG EMON :“Tidak ada yang salah dan tidak ada masalah juga. Memimpin pemain bola tidak ada yang salah juga. Hanya saja, jika diterapkan logika yang sama, seharusnya Ismed Sofyan juga dapat menjadi Kapolri.”</p>	<p>Dalam materi ini terdapat dimana kondisi Bintang Emon mengkritik tentang Polisi yang menjadi Ketum PSSI Materi ini memperlihatkan dengan detil dan rinci tentang Ketua PSSI yang dipimpin oleh seorang polisi. Dengan pola penyebutan seperti kalimat diatas, memperlihatkan seakan sebuah hal kesalahan ketika sepak bola dipimpin oleh seorang polisi karena banyaknya</p>

		terjadi hal buruk dalam sepakbola selama masa kepemimpinannya.
Mengapa Kritik Harus Memberikan Solusi ?	BINTANG EMON :“Menurut gua, kalau kritik harus pakai solusi, itu ribet. Nggak ada yang mau kritik”.	Dalam materi kedua ini terdapat elemen detil yang ingin disampaikan Bintang Emon yakni persoalan kritik harus pakai solusi.  Teks diatas menguraikan dimana rakyat dipaksa ketika memberikan kritik harus sekaligus dengan memberikan solusi. Dengan teks seperti itu pesan yang ingin disampaikan adalah ketika rakyat ingin memberikan kritik seharusnya kritik saja.

		Karena dalam mencari solusi dari permasalahan adalah tugasnya pemerintah.
Pejabat Tak Usa Merasa Pusing ?	'yasudahlah rakyat kritik biasa aja, maksudnya ga usah <i>ngerasa</i> pusing, nggak usah <i>ngerasa</i> paling berat menjadi pejabat. Maksud saya, yang berusaha untuk menjadi pejabat adalah diri sendiri. Kami tidak meminta'.	Pada materi ketiga Bintang Emon memberikan detail terhadap pejabat yang merasa pusing sebagai pejabat publik. Teks tersebut menguraikan tentang keresahan Bintang Emon terhadap kinerja pejabat yang merasa pusing karena menjadi pejabat. Dalam teks ini ditonjolkan adalah yang ingin menjadi pejabat adalah dirinya sendiri

		jadi tak perlu ambil pusing dalam menjalankannya, karena harus bertanggung jawab atas amanah yang diberikan.
Rating Ojol	BINTANG EMON : ‘Tak perlu melihat identitas pengemudinya, hanya dari komentarnya saja, kita dapat mengetahui siapa pengemudi tersebut dan keluhannya serupa. Benar, bukan? Sebagai contoh, ada yang berkomentar bahwa ia telah disupiri oleh pengemudi ini	Pada materi ini elemen detilnya adalah mengenai kinerja dari wakil presiden yang dianalogikan dengan driver ojol. Teks diatas menguraikan tentang detil wakil presiden RI yang disoroti adalah kinerjanya selama hampir tiga tahun menjabat yang dianalogikan dengan

	sejak tahun 2019. Katanya, pengemudi tersebut kini menempati posisi kedua, tetapi selama hampir tiga tahun menjabat, kita tidak tahu apa saja tugasnya.	seperti ojol yang membuat orang nomor dua di RI itu dipertanyakan atas kinerjanya selama ini dalam menduduki posisi sebagai wakil presiden
--	---	--

- 3) Maksud, Di dalam elemen ini, tujuannya adalah untuk memahami tujuan yang menguntungkan yang akan dijelaskan secara eksplisit, tegas, dan jelas yang mengacu langsung pada fakta.

**Tabel 4. 2**

**Maksud Pada Teks Materi Satire Bintang Emon di SOMASI**

KASUS	MAKSUD
Mengapa Polisi Bisa Menjadi Ketua Umum PSSI ?	Berbagai kejadian buruk dalam sepakbola Indonesia membuat Bintang Emon menyuarakan tentang kinerja dari Ketua Umum PSSI yang merupakan seorang polisi

Mengapa Kritik Harus Pakai Solusi ?	Kritik seharusnya dilakukan saja oleh masyarakat tanpa perlu pusing dalam memikirkan solusi dibaliknya.
Pejabat Tak Perlu Merasa Pusing	Jabatan yang ada dalam pemerintahan didapatkan dengan cara mencalonkan diri sebelum akhirnya dipilih oleh publik, sehingga atas permasalahan yang timbul seharusnya para pejabat yang menduduki kursi jabatan tak perlu merasa pusing karena menjadi pejabat adalah pilihan mereka.
Rating Ojol	Analogi memberikan rating pada ojol karena menilai kinerja apa saja yang dilakukan oleh wakil presiden dalam kurun waktu hampir tiga tahun menjabat.

## 2. Konteks Sosial Politik Materi Satir Bintang Emon

Pengkajian politik dan sosial dalam isi Bintang Emon terkait dengan kerangka sosial politik yang sedang berkembang di tengah masyarakat melalui suatu wacana. (Eriyanto, Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media, 2001). Maka dari itu,

konteks politik sosial ini bertujuan untuk menanggapi pertanyaan tentang bagaimana perbincangan yang sedang beredar di kalangan masyarakat mengenai muatan konten Bintang Emon di saluran YouTube Deddy Corbuzier.

Banyak orang membicarakan materi yang disampaikan oleh Bintang Emon melalui pertunjukan stand up-nya, terutama di dunia maya. Banyak yang mendukung dan menghargai dia karena berani menyuarakan aspirasi masyarakat dengan cara yang satir dan jujur dan lugas (Kompas.com, 2022).

Mengkritik dengan gaya yang berbeda dari yang biasa dilakukan melalui stand up comedy adalah cara yang cukup efektif untuk membuat para netizen lebih terpenggil dalam memahami realitas yang tengah terjadi di tengah masyarakat. Gaya kritikan yang disampaikan melalui satir komedi lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat Indonesia, terutama oleh para anak muda milenial..

## **B. Materi Satir Bintang Emon di Instagram**

### **1. Materi Bintang Emon**

#### **a. Struktur Makro**

Dalam bagian ini merupakan gagasan yang ingin ditunjukkan berupa informasi penting yang akan dikedepankan oleh Bintang Emon dalam Videonya di Instagram pada awal oktober 2022 yang berisi persoalan sebagai berikut :

##### **1) Tentang Pemerintah Jepang**

Dalam hal ini Bintang Emon membuat konten video yang ia unggah dalam akun instagram pribadinya tentang pemerintahan Jepang yang langsung mengundurkan diri akibat kegagalannya dalam menjalankan tugas sebagai pemangku

kekuasaan di Jepang yang tanpa menyalahkan berbagai pihak terlebih dahulu sebelum mengundurkan diri.

## 2) Tutorial Mundur

Bintang Emon menampilkan sebuah gestur yang seolah mencontohkan cara untuk melakukan gerakan mundur, namun para penontonnya tentunya telah paham maksud yang ingin disampaikan oleh Bintang Emon yang sebenarnya karena memiliki korelasi atas situasi hangat pada saat itu

## 3) Ketua Umum PSSI yang dipaksa mundur

Dalam video singkat tersebut ditunjukan untuk Ketua Umum PSSI bapak Mochammad Iriawan yang kala itu menjadi sorotan yang menolak mundur usai kejadian tragis yang menewaskan banyak nyawa di stadion Kanjuruhan sebagai tanggung jawab moral sebagai petinggi lembaga sepakbola di Indonesia.

## b. Superstruktur/ Skematik

Strategi atau skema yang dilakukan oleh Bintang Emon dalam materi satir yang ia sampaikan dalam acara tersebut adalah Bintang Emon yang memandangkan pemerintahan Jepang yang langsung mengundurkan diri usai dirasa gagal dalam menjalankan tugas sebagai pemangku kekuasaan di Jepang dengan tanpa menyalahkan berbagai pihak terlebih dahulu sebelum mengundurkan diri.

Dalam sebuah video ia memperagakan tutorial cara mundur yang meghibur para penonton yang tentunya memiliki makna yang dalam serta memiliki korelasi dengan situasi hangat yang terjadi pada saat itu. Sarkas dengan mundur yang dihalangi

sebuah tembok dibelakang yang seolah memberitahukan susah untuk mundur dengan berbagai tulisan yang semakin mempertajam sarkas yang dilakukan.

Analogi yang dilakukan oleh Bintang Emon dinilai cerdas dan sampai maksud yang ingin disampaikan kepada masyarakat usai dari buntut kejadian yang menewaskan banyak nyawa di stadion Kanjuruhan. Walaupun pada akhirnya Ketua Umum PSSI menolak untuk mundur dari jabatannya.

c. Struktur Mikro

Beberapa strategi semantik dalam materi satir Bintang Emon di Instagram :

1) Latar

**Tabel 4. 3**

**Latar Pada Teks Materi Satir Bintang Emon di Instagram**

KASUS	LATAR
Bintang Emon memperagakan cara mundur	Latar pada video di Instagram tersebut, Bintang Emon melakukan sebuah penampilan yang memperagakan cara mundur namun terhalang dengan berbagai tulisan yang tertempel di tembok.  BINTANG EMON : Namun, tidak semua situasi memungkinkan seseorang untuk mundur,

	<p>seperti saya misalnya, tidak bisa karena ada halangan di depan (sambil menunjuk tembok yang memiliki tulisan).</p> <p>Cerita yang ditampilkan akan membawa penonton pada satir yang ditujukan kepada bapak Ketua Umum PSSI yang bertanggung jawab sebagai petinggi lembaga sepakbola di Indonesia</p>
--	--

2) Detil

**Tabel 4. 4**

**Detil Pada Teks Materi Satir Bintang Emon di Instagram**

KASUS	TEKS	DETIL
Bintang Emon memperagakan cara mundur	BINTANG EMON : Awalnya saya berpikir bahwa Jepang adalah negara besar dan sudah sempurna dalam segala aspek sebagai negara maju. Namun, setelah	Pada elemen detil ini, ketika Bintang Emon ketika membandingkan dengan pemerintah Jepang yang mundur akibat gagal dalam menjalankan tugas.

	melihat berita tadi, saya sangat kecewa dengan mentalitas yang sangat lemah. Mereka hanya mundur karena malu. Ini sangat tidak masuk akal.	Pada teks diatas Bintang Emon membeberkan soal pemerintah Jepang karena malu saja mereka mengundurkan diri.
--	--	---

3) Maksud

**Tabel 4. 5**

**Maksud Pada Teks Materi Satir Bintang Emon di Instagram**

KASUS	TEKS	MAKSUD
Bintang Emon memperagakan cara mundur	BINTANG EMON : Awalnya saya mengira Jepang adalah negara besar dan telah mencapai kesempurnaan dalam semua aspek sebagai negara maju. Namun,	Elemen maksud disini pada saat Bintang Emon membandingkan pemerintah Jepang dan pada saat memperagakan cara untuk mundur. Elemen maksud tersebut memperlihatkan

	<p>setelah saya melihat berita tadi, saya sangat terkejut dengan sikap mereka yang sangat buruk. Mereka hanya malu dan mundur begitu saja. Ini benar-benar memalukan.</p>	<p>informasi yang ingin disampaikan adalah mengenai persoalan agar mundur yang disuarakan oleh publik bagi Ketua Umum PSSI akibat kejadian kelam di Kanjuruhan.</p>
	<p><b>BINTANG EMON :</b>  Namun, tidak semua orang dapat mundur seperti saya yang kaya, karena ada halangan yang menghalangi (dengan menunjukkan tembok yang ada tulisan). Bintang Emon melontarkan cara mundur yang penuh dengan sarkas.</p>	

--	--	--

## **2. Konteks Sosial Politik Materi Satir Bintang Emon di Instagram**

Tidak hanya terkait dengan pemimpin tertinggi PSSI, video Bintang Emon juga dikaitkan dengan beberapa pejabat yang diminta untuk mundur tetapi masih mempertahankan jabatan mereka hingga saat ini. Tidak seharusnya ada yang menganggap komedi ini sebagai teguran yang serius karena komedi adalah cara manusia untuk tertawa. Meskipun ada banyak pihak yang merasa terwakili, sebagai penonton, kita seharusnya memahami komedi bukan dari sudut pandang politik atau hal lainnya, tetapi dari sudut pandang komedi itu sendiri (Mukaromah, 2022).

### **C. Materi Satir Bintang Emon di Tiktok**

#### **1. Materi Bintang Emon**

##### **a. Struktur Makro**

Topik yang digambarkan atau gagasan inti yang ingin disampaikan tentunya menunjukkan informasi penting yang ingin dikedepankan oleh Bintang Emon dalam materi satirnya tentang keresahannya terhadap persoalan sosial politiknya di Indonesia yang berisi mengenai isu keriuhan soal CCTV pada kasus yang sedang ramai menjadi perbincangan tanah air yakni kasus pembunuhan Brigadir J.

Unggahan video di akun Tiktok-nya pada tanggal 11 Agustus 2022 yang menunjukkan tentang sebuah CCTV dirumah Irjen Ferdy Sambo yang menghambat penyelidikan oleh pihak kepolisian dalam mengungkap kebenaran dalam kasus kematian Brigadir J karena ketidakjelasan CCTV.

b. Superstruktur/Skematik

skema dan strategi yang diterapkan oleh Bintang Emon dalam materi satir yang disampaikannya dalam acara tersebut adalah Bintang Emon yang memperbandingkan kamera pengawas miliknya yang mudah diakses kapan saja tanpa perlu menunggu pejabat negara untuk turun langsung hanya untuk memeriksa kamera pengawas.

Hal ini membuat Bintang Emon untuk menyarankan kepada pihak kejaksaan untuk nantinya menggunakan CCTV yang sama dengan milik kesayangannya agar semua bukti tak hilang jika dibutuhkan sehingga tidak akan kehilangan jejak kotor di kejaksaan.

Skema yang dikemas dengan membandingkan CCTV miliknya dan CCTV di TKP kasus pembunuhan Brigadir J merupakan sebuah strategi yang dilakukan Bintang Emon dalam melakukan sebuah kritikan yang bernadakan satir. Hal demikian dilakukan untuk menyiratkan sebuah pesan ketika sebuah kasus yang terlibat dengan kepolisian untuk membongkar fakta dan kasus-kasus penting yang selalu kehilangan bukti CCTV.

c. Struktur Mikro

1) Latar

**Tabel 4. 6**

**Latar Pada Teks Materi Satir Bintang Emon di Tiktok**

KASUS	LATAR
CCTV TKP	Latar peristiwa Pada insiden pembunuhan Brigadir J yang terjadi di rumah Irjen Ferdy Sambo, CCTV yang diperlukan terletak di lokasi kejadian.

2) Detil

**Tabel 4. 7**

**Detil Pada Teks Materi Satir Bintang Emon di Tiktok**

KASUS	TEKS	DETIL
CCTV TKP	BINTANG EMON : jadi buat kejaksaan Agung kalau misal kantor lu menyimpan bukti korupsi besar atau dokumen tahanan yang melarikan diri ke luar negeri,	Pada peristiwa ini detilnya adalah persoalan CCTV di rumah Ferdy Sambo yang menghambat penyelidikan kepolisian karena ketidakjelasan CCTV. Teks diatas memperlihatkan

	gedung Anda akan terbakar sampai intinya ancur, tenang! kameranya ancur, tenang! Filenya akan tetap ada di hp lu.	secara detail tentang kesulitan kepolisian dalam penyelidikan karena kesulitan dalam memeriksa CCTV. Bintang Emon menyoroti dua institusi besar negara yang selalu kehilangan rekaman CCTV saat terjadi kasus karena rusak atau sedang tidak berfungsi.
--	---	---

### 3) Maksud

**Tabel 4. 8**

**Maksud Pada Teks Materi Satir Bintang Emon di Tiktok**

KASUS	TEKS	MAKSUD
CCTV	BINTANG EMON : Jadi, untuk Kejaksaan Agung, jika kantor Anda menyimpan bukti korupsi yang besar atau dokumen tahanan yang	Elemen maksud terdapat dalam Bintang Emon menyarankan untuk menggunakan CCTV yang sama dengan miliknya agar tak kehilangan bukti jejak

	lari ke luar negeri, dan gedung Anda terbakar hingga intinya hancur dan kamera juga hancur, jangan khawatir! File-file tersebut akan tetap ada di ponsel Anda.	kotor di kejaksaan.
--	--	---------------------

## 2. Konteks Sosial Politik Materi Satir Bintang Emon di Tiktok

Dilansir dari (Zahra, 2022) dampak dari kasus Brigadir J melalui Lembaga Survei Indikator Politik Indonesia (IPI) salah satunya adalah Keyakinan masyarakat terhadap lembaga Polri menurun setelah terungkapnya kasus pembunuhan Brigadir Josua yang melibatkan mantan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan Polri, Irjen Ferdy Sambo.

Menurut Burhanuddin kasus tersebut Mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap penegakan hukum secara keseluruhan. Fakta ini terkonfirmasi dengan mayoritas masyarakat yang menyatakan bahwa penegakan hukum di Indonesia memperburuk sebanyak 37,7 persen responden.